

“PEMILIHAN STRATEGI UNTUK MENINGKATKAN KINERJA INOVASI PADA KLASTER INDUSTRI KREATIF KAMPOENG BATIK LAWEYAN”

Jumie Sephy Rahayu (2512.205.007)

Dosen Pembimbing:

1. Dr. Ir. Bambang Syairudin, MT
2. Dr. Ir. Sri Gunani Partiwati, MT

Program Magister Teknik Industri
Bidang Manajemen Kinerja Strategis

Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya

OVERVIEW

1. Latar Belakang

2. Rumusan Masalah

3. Tujuan dan Kontribusi Penelitian

4. Ruang Lingkup Penelitian

5. Metode Penelitian

6. Studi Kasus

7. Kesimpulan dan Saran



1. LATAR BELAKANG

Political Map of the World, September 2001



**Ekonomi
Pertanian**

**Ekonomi
Industri**

**Ekonomi
Informasi**

**Ekonomi
Kreatif**



1. LATAR BELAKANG

2010

PDB Nasional: 7,29%

Menyerap 7,9% tenaga kerja

Kontribusi devisa: 57%

1. Kontribusi Ekonomi: PDRB, tenaga kerja, ekspor

6. Dampak Sosial: kualitas hidup, pemerataan kesejahteraan, dan peningkatan kepedulian sosial

2. Iklim Bisnis: penciptaan lapangan usaha dan dampak bagi sektor lain

Fungsi Strategis Ekonomi Kreatif

5. Inovasi: kreativitas yang menciptakan nilai tambah

3. Citra dan Identitas Bangsa: turisme ikon nasional, memperkuat budaya dan nilai lokal

4. Sumber Daya Terbarukan: berbasis pengetahuan, ide, dan gagasan serta berwawasan lingkungan

1. LATAR BELAKANG

Inpres No. 6 Tahun 2009

Industri
Batik



1. LATAR BELAKANG

SEJARAH BATIK LAWEYAN

1500an

Awal kemunculan batik Laweyan

1745

Popularitas batik Laweyan menurun karena munculnya Kerajaan Solo

1900an

Puncak kejayaan batik di Kampoeng Batik Laweyan

1970-1990

Kondisi industri batik Laweyan kian memprihatinkan, banyak pengusaha bangkrut

industri batik Laweyan bangkit kembali dan pada tahun 2004, diresmikan menjadi sebuah kluster

2000-sekarang



KLASTER BATIK LAWEYAN



2004

Klaster industri kreatif

kumpulan dari elemen-elemen yang saling terhubung dan berdekatan secara geografis dan terkait dalam suatu bidang khusus

KLASTER BATIK LAWEYAN

Elemen Klaster

Industri
inti

Industri
pemasok

Konsumen

Industri
pendukung

Industri
terkait

Lembaga
pendukung



KLASTER BATIK LAWEYAN

Daya Saing



Inovasi



Kinerja inovasi



Analisis Kondisi Existing

KLASTER BATIK LAWEYAN

Rantai Nilai

Model Bisnis

Analisis Kondisi Existing



Pemilihan Strategi

Analisis
PESTEL

Diamond
Porter

Analisis
SWOT

PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti	Judul	Metode
1	Morosini (2004)	<i>Industrial Clusters, Knowledge Integration, And Performance</i>	Kualitatif
2	Liao (2010)	<i>Cluster And Performance In Foreign Firms: The Role Of Resources, Knowledge, And Trust</i>	Analisis faktor, analisis regresi, analisis korelasi
3	Soekesi & Bekti (2010)	Model Supply Chain Produk Usaha Kecil (Studi Kasus pada Kampoeng Batik Laweyan Surakarta)	Analisis deskriptif
4	Chen dan Xiangzhen (2010)	<i>Study On Construction Of Knowledge Management System Based on Industry Cluster</i>	Analisis deskriptif
5	Sugiarto <i>et al</i> (2011)	Pemilihan Strategi Pengembangan Klaster Industri Dan Strategi Manajemen Pengetahuan Pada Klaster Industri Barang Celup Lateks	Fuzzy AHP
6	Widodo (2011)	Identifikasi Bentuk Penerapan Eko-Efisiensi Pada Klaster Batik Laweyan Kota Surakarta	Studi Literatur

PENELITIAN TERDAHULU

No	Peneliti	Judul	Metode
7	Permatasari (2011)	Analisis Rantai Nilai Untuk Memberikan Strategi Pada Produk Batik Painting (Studi Kasus Di Ukm Batik Laweyan Surakarta)	Rantai Nilai, SWOT, CSF
8	Dhewanto <i>et al</i> (2012)	<i>Moderating Effect Of Cluster On Firm's Innovation Capability And Business Performance : A Conceptual Framework</i>	Kualitatif
9	Widyaningrum (2012)	Strategi Pemasaran Kampung Batik Laweyan, Solo	Analisis deskriptif
10	Lai <i>et al.</i> (2013)	<i>The Effects Of Industri Cluster Knowledge Management On Innovation Performance</i>	Analisis faktor, analisis regresi, analisis korelasi
11	Yesil <i>et al</i> (2013)	<i>Knowledge Sharing Process, Innovation Capability And Innovation Performance: An Empirical Study</i>	Kuesioner, Smart PLS 2.0 program
12	Maruli & Ali (2013)	Proses Inovasi Pada Klaster Kampoeng Batik Laweyan Kota Surakarta	Studi Literatur



2. RUMUSAN MASALAH

“Bagaimana model pemilihan strategi yang tepat untuk meningkatkan kinerja inovasi pada klaster industri kreatif Kampoeng Batik Laweyan?”

3a. TUJUAN PENELITIAN

Membuat model pemilihan strategi untuk meningkatkan kinerja inovasi klaster industri kreatif *Kampoeng* Batik Laweyan dengan mempertimbangkan analisis proses bisnis dan peran stakeholder

3b. KONTRIBUSI PENELITIAN

Memberikan informasi mengenai analisis proses bisnis dan posisi kuadran terkait kinerja inovasi klaster industri kreatif batik Laweyan

Dapat memberikan rekomendasi kebijakan strategi peningkatan kinerja inovasi pada klaster industri kreatif batik Laweyan

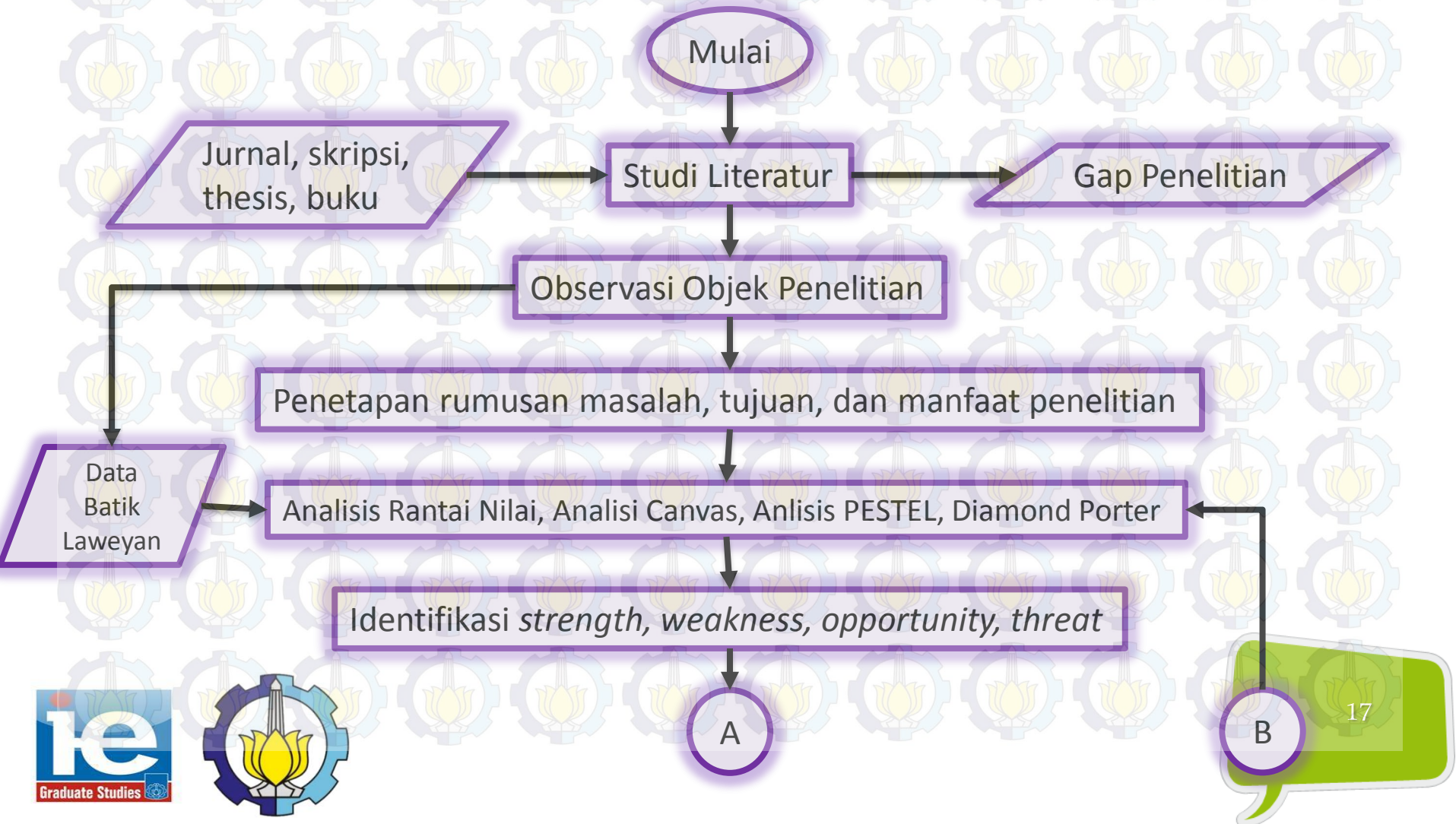


4. RUANG LINGKUP PENELITIAN

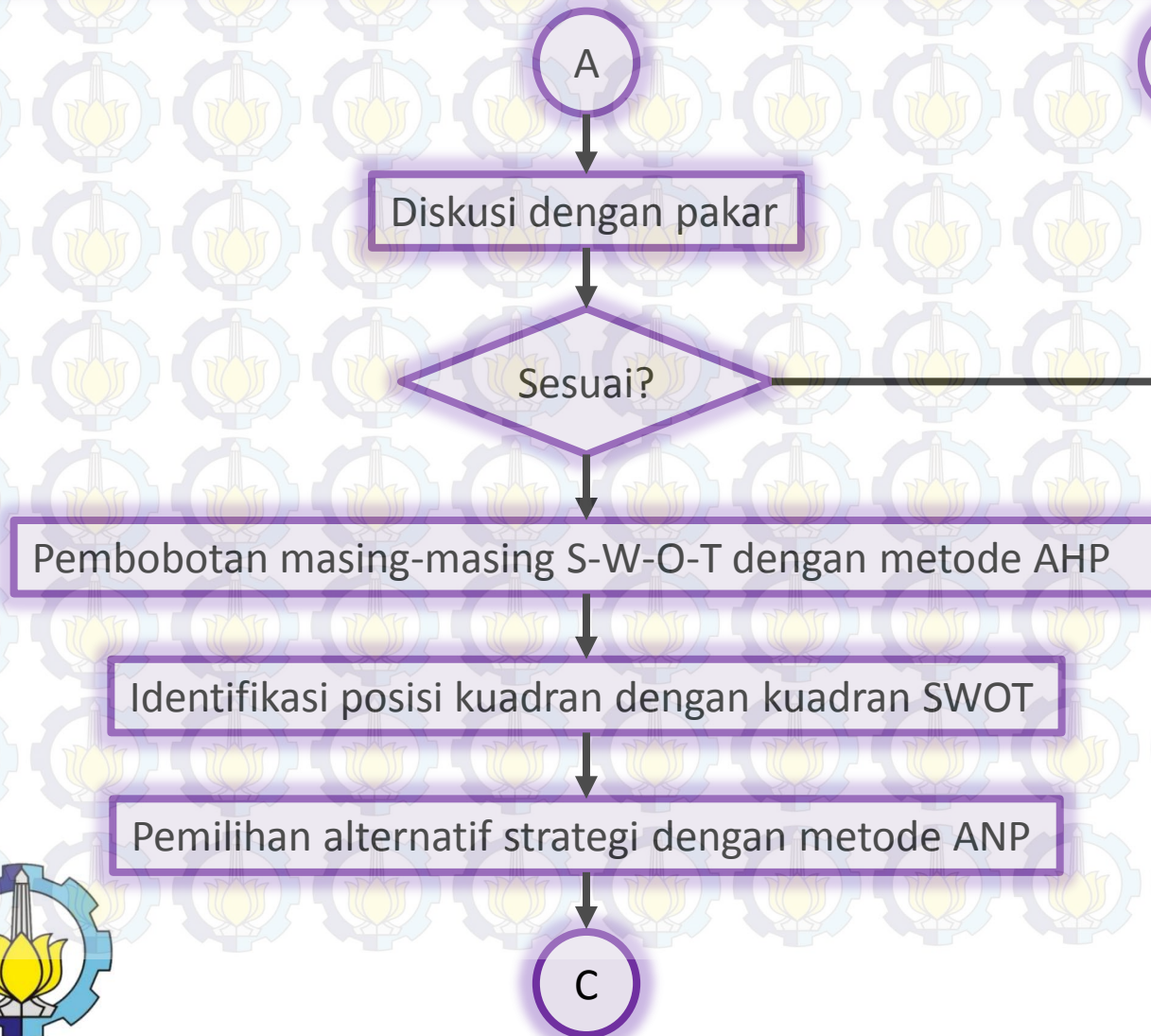
Objek Penelitian:
industri inti pada
klaster Kampoeng
Batik Laweyan

Parameter kinerja
inovasi mengacu pada
penelitian Lai *et al*
(2013)

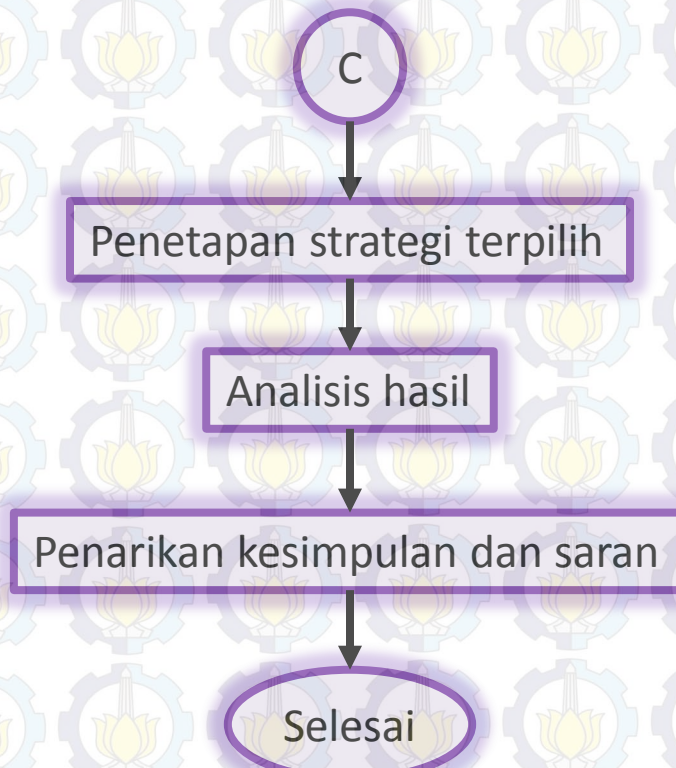
5. METODOLOGI



5. METODOLOGI

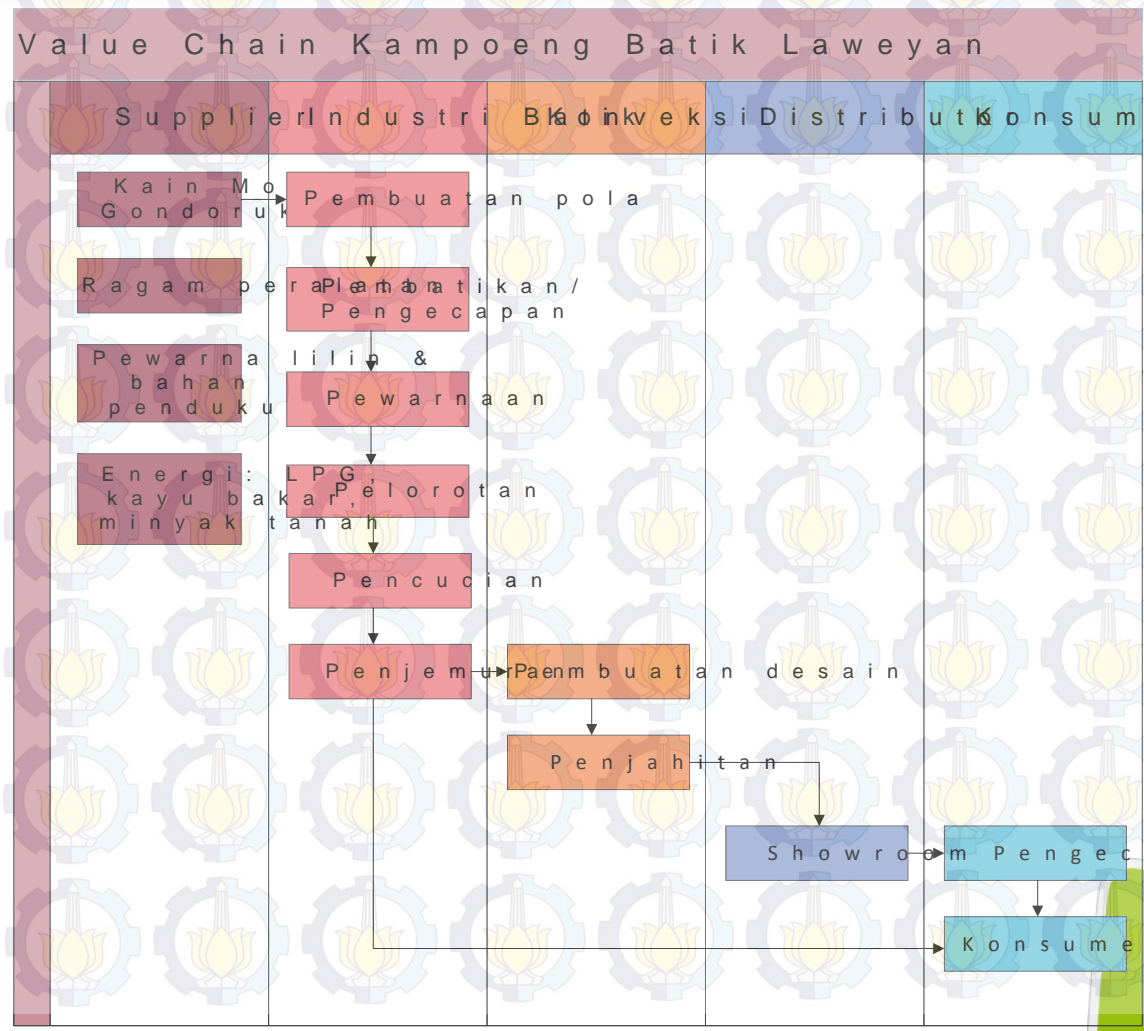


5. METODOLOGI



6. STUDI KASUS

Value Chain



6. STUDI KASUS

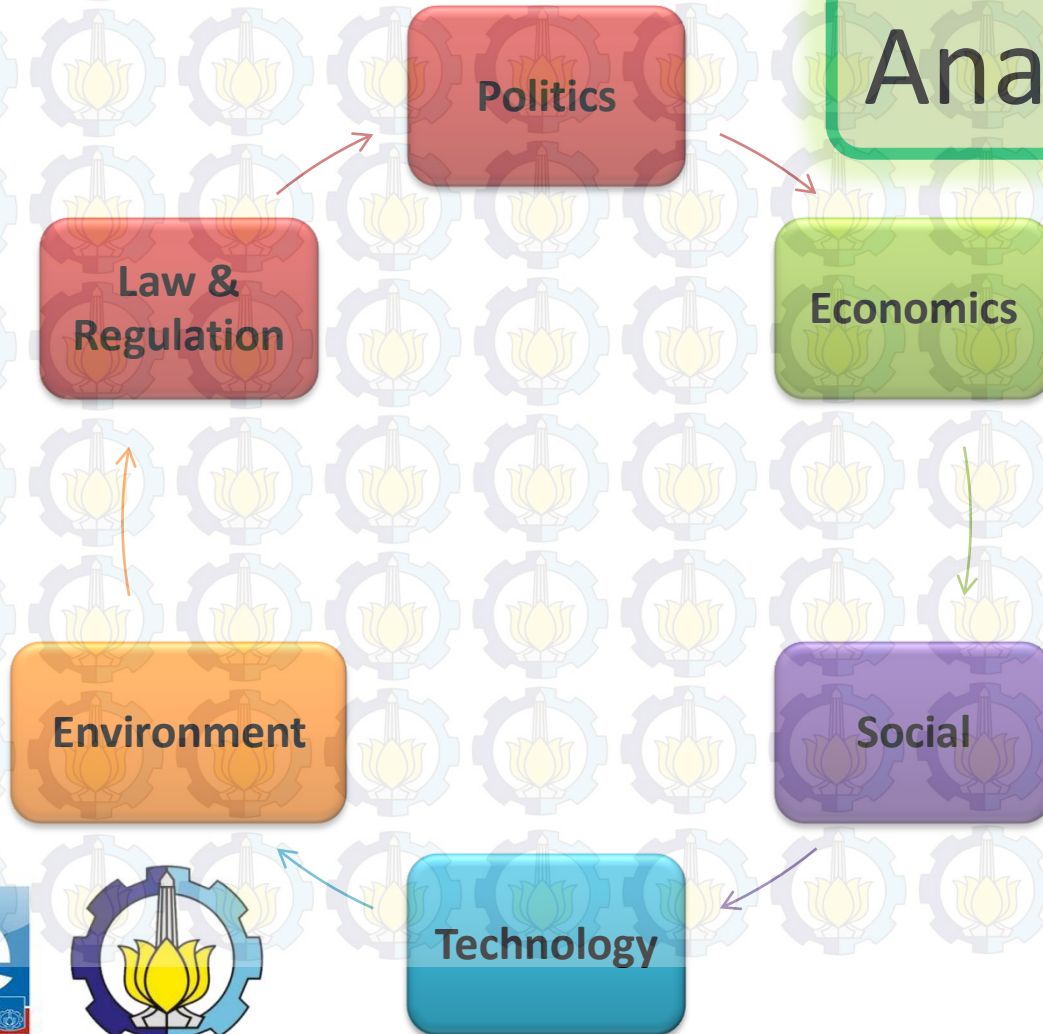
<p>KEY PARTNERS</p> <ul style="list-style-type: none"> Pemerintah Tingkat Kota <ul style="list-style-type: none"> Dinas Perindustrian dan Perdagangan Dinas Pariwisata Dinas Koperasi Dinas PU Dinas Tata Kota Dinas Lingkungan Hidup Bapeda Pemerintah Tingkat Provinsi Pemerintah Pusat <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Kementerian Koperasi Instansi Pendidikan Lembaga Media Koperasi bahan baku 	<p>KEY ACIVITIES</p> <ul style="list-style-type: none"> Promosi Riset Memfasilitasi pelatihan Pembinaan dan pendampingan kepada UMKM Melakukan perbaikan invastruktur Merintis pengadaan bahan baku 	<p>VALUE PROPOSITIONS</p> <ul style="list-style-type: none"> Wisata sejarah Wisata arsitektur Wisata edukatif Showroom batik Dan workshop yang terpadu Ciri khas motif Variasi produk Lahan parkir 	<p>CUSTOMER RELATIONSHIPS</p> <ul style="list-style-type: none"> Konsumen dapat melakukan pemesanan produk sesuai permintaan After Sale Service 	<p>CUSTOMER SEGMENT</p> <p>Berdasarkan pekerjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> Pelajar dan mahasiswa Wisatawan selain pelajar dan mahasiswa <p>Berdasarkan pendapatan pengunjung</p> <ul style="list-style-type: none"> < Rp 2 juta Rp 2 juta – 5 juta > Rp 5 juta <p>Berdasarkan asal daerah</p> <ul style="list-style-type: none"> Jakarta Yogyakarta Bandung Semarang Surabaya Luar Jawa (Medan, Bali, Kalimantan) <p>Berdasarkan transaksi perdagangan</p> <ul style="list-style-type: none"> B2B B2C
<p>COST STRUCTURE</p> <ul style="list-style-type: none"> Biaya promosi Biaya kegiatan insidental FPKBL Biaya perawatan IPAL Biaya perawatan hosting dan domain 	<p>REVENUE STREAM</p> <ul style="list-style-type: none"> Iuran pengurus FPKBL yang bersifat insidental Penggunaan jasa wisata yang difasilitasi FPKBL Pemesanan produk batik melalui FPKBL Dana bantuan pemerintah Dana hibah penelitian 			

Canvas

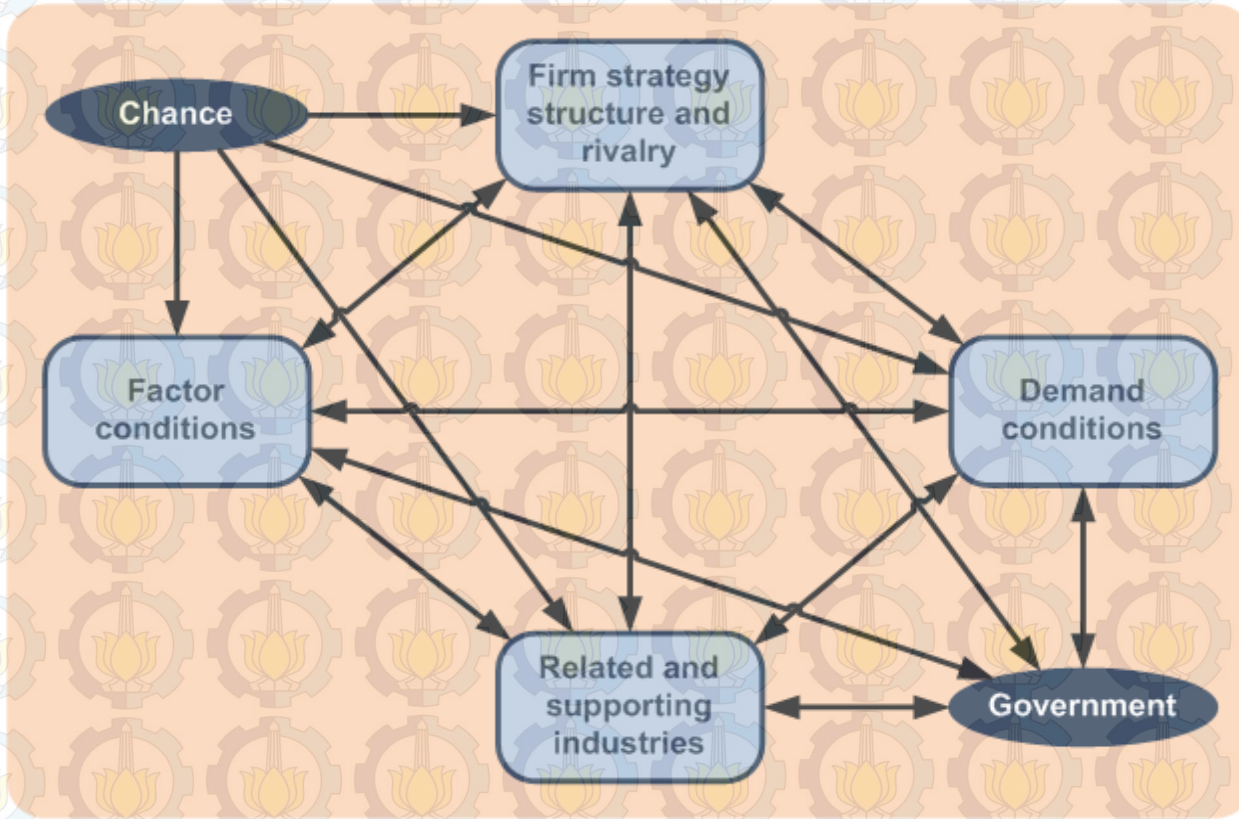


6. STUDI KASUS

Analisis PESTEL



6. STUDI KASUS



Diamond Porter



6. STUDI KASUS

SWOT

Opportunities

Kuadran II:
Stability

Strategi
rasionalisasi

Kuadran I:
Expansion

Strategi
agresif/ofensif

Weaknesses

Kuadran IV:
Retrenchment

Strategi
defensif

Strengths

Kuadran III:
Combination

Strategi
diversifikasi

Threats

6. STUDI KASUS

Alternatif Strategi: Agresif dan Ekspans

Notasi	Strategi
SO-1	Pemetaan wilayah pemasaran
SO-2	Pembangunan roadmap implementasi model
SO-3	Pengembangan kampung wisata edukasi
SO-4	Penguatan brand <i>Kampoeng</i> Batik Laweyan
SO-5	Penelitian dan pengembangan produk klaster



6. STUDI KASUS

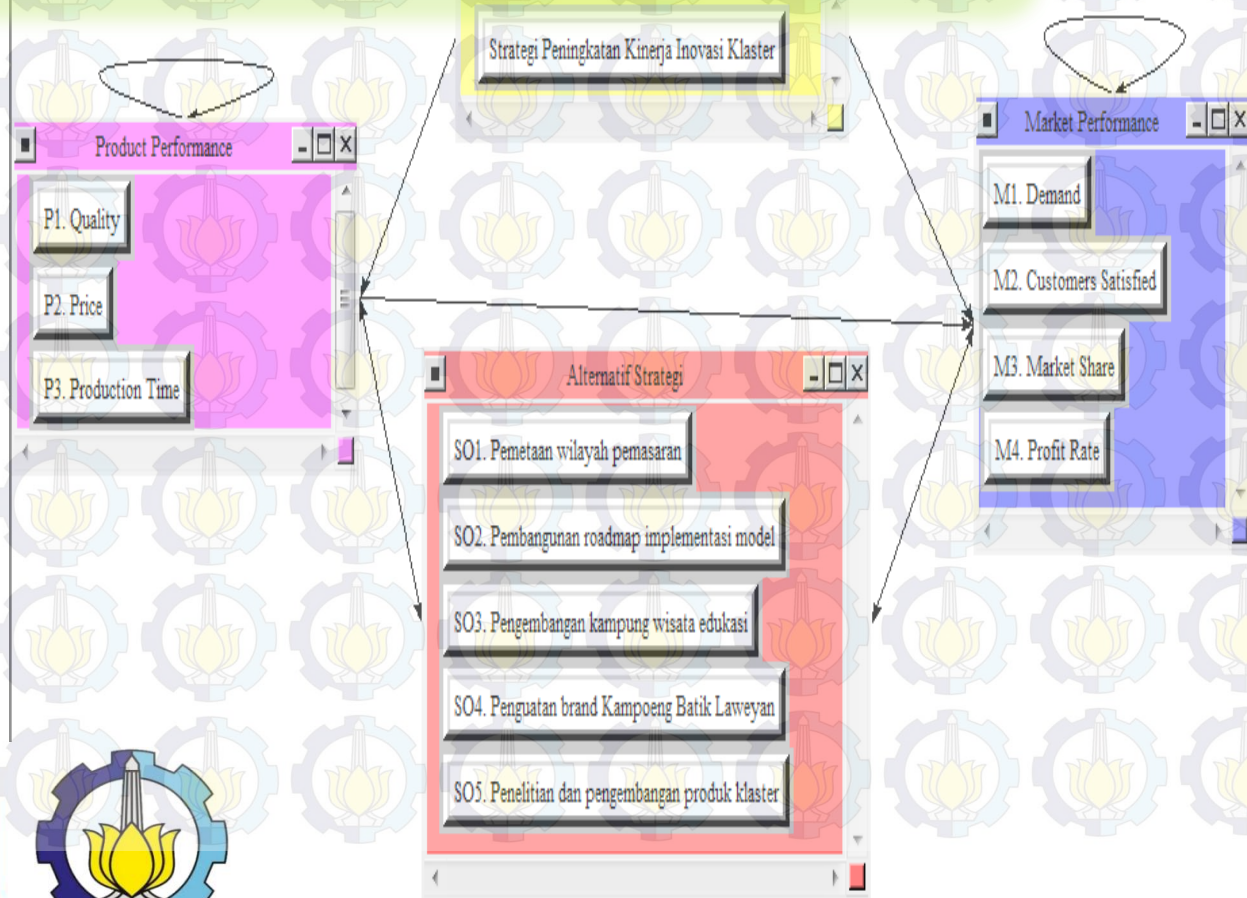
Kriteria dan Subkriteria

Faktor	Kriteria	Notasi	Sub Kriteria
Kinerja Inovasi	Product Performance	P1	Quality
		P2	Price
		P3	Production Time
	Market Performance	M1	Demand
		M2	Customer Satisfaction
		M3	<i>Market Share</i>
		M4	<i>Profit Rate</i>



6. STUDI KASUS

Model Pemilihan Strategi



6. STUDI KASUS

Nilai Prioritas Subkriteria

Kriteria	Subkriteria	Normalized By Cluster	Limiting
<i>Product Performance</i>	P1. Quality	0.31625	0.10597
	P2. Price	0.5147	0.17248
	P3. Production Time	0.16905	0.05665
<i>Market Performance</i>	M1. Demand	0.29843	0.11118
	M2. Customer Satisfaction	0.14085	0.05247
	M3. Market Share	0.2094	0.07801
	M4. Profit Rate	0.35132	0.13088

6. STUDI KASUS

Nilai Prioritas Strategi

Alternatif Strategi	Normalized By Cluster	Limiting
SO1. Pemetaan wilayah pemasaran	0.17316	0.05063
SO2. Pembangunan roadmap implementasi model	0.13275	0.03881
SO3. Pengembangan kampung wisata edukasi	0.23414	0.06845
SO4. Penguatan brand Kampoeng Batik Laweyan	0.24831	0.0726
SO5. Penelitian dan pengembangan produk klaster	0.21165	0.06188

7a. KESIMPULAN

1

Klaster industri kreatif *Kampoeng* Batik Laweyan berada pada kuadran I, yaitu posisi agresif dan ekspansi sehingga strategi yang digunakan adalah memanfaatkan kekuatan untuk mengoptimalkan peluang.

2

Subkriteria yang paling berpengaruh dalam pemilihan strategi adalah biaya produksi hemat (P2) dan peningkatan permintaan (P1).

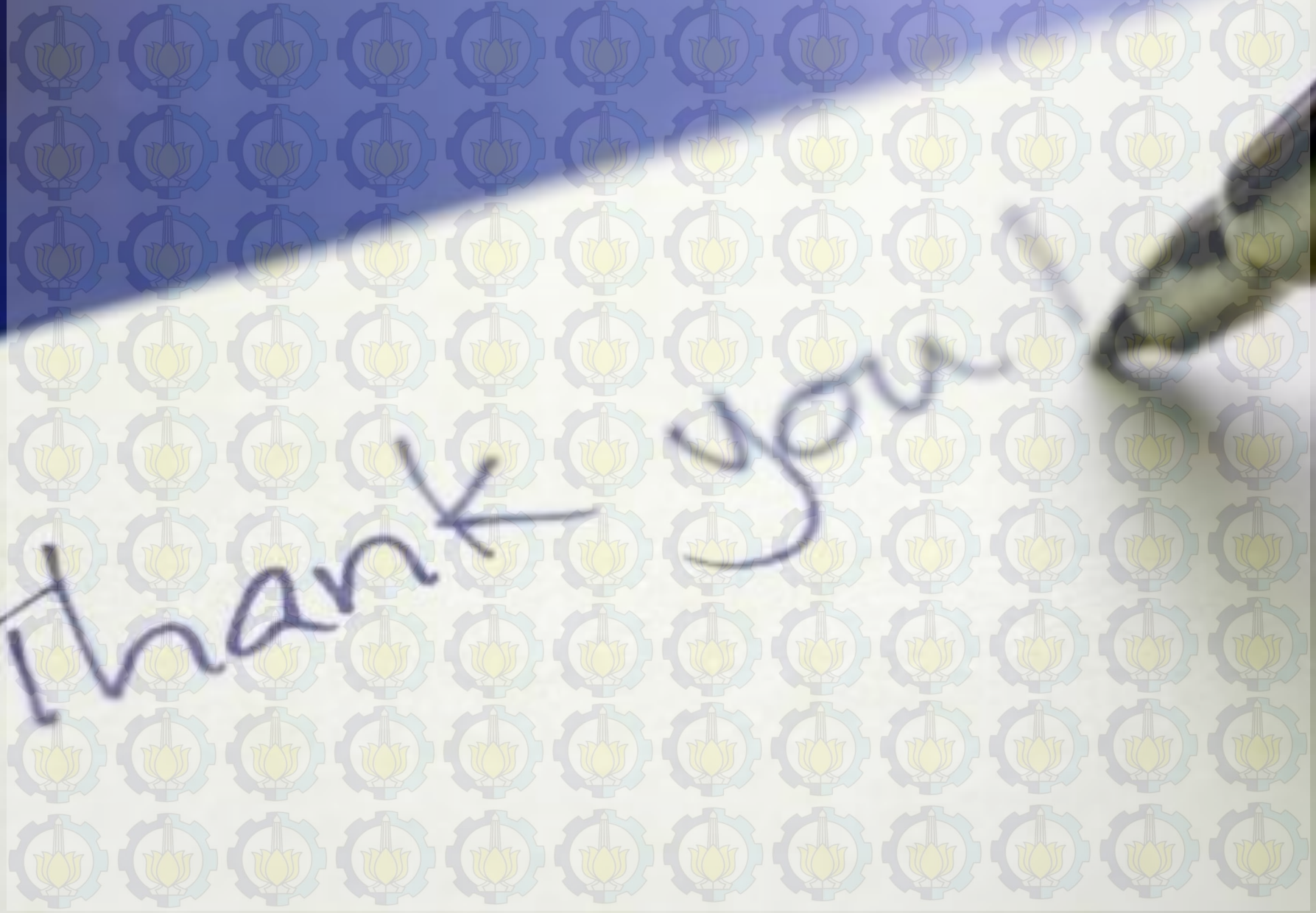
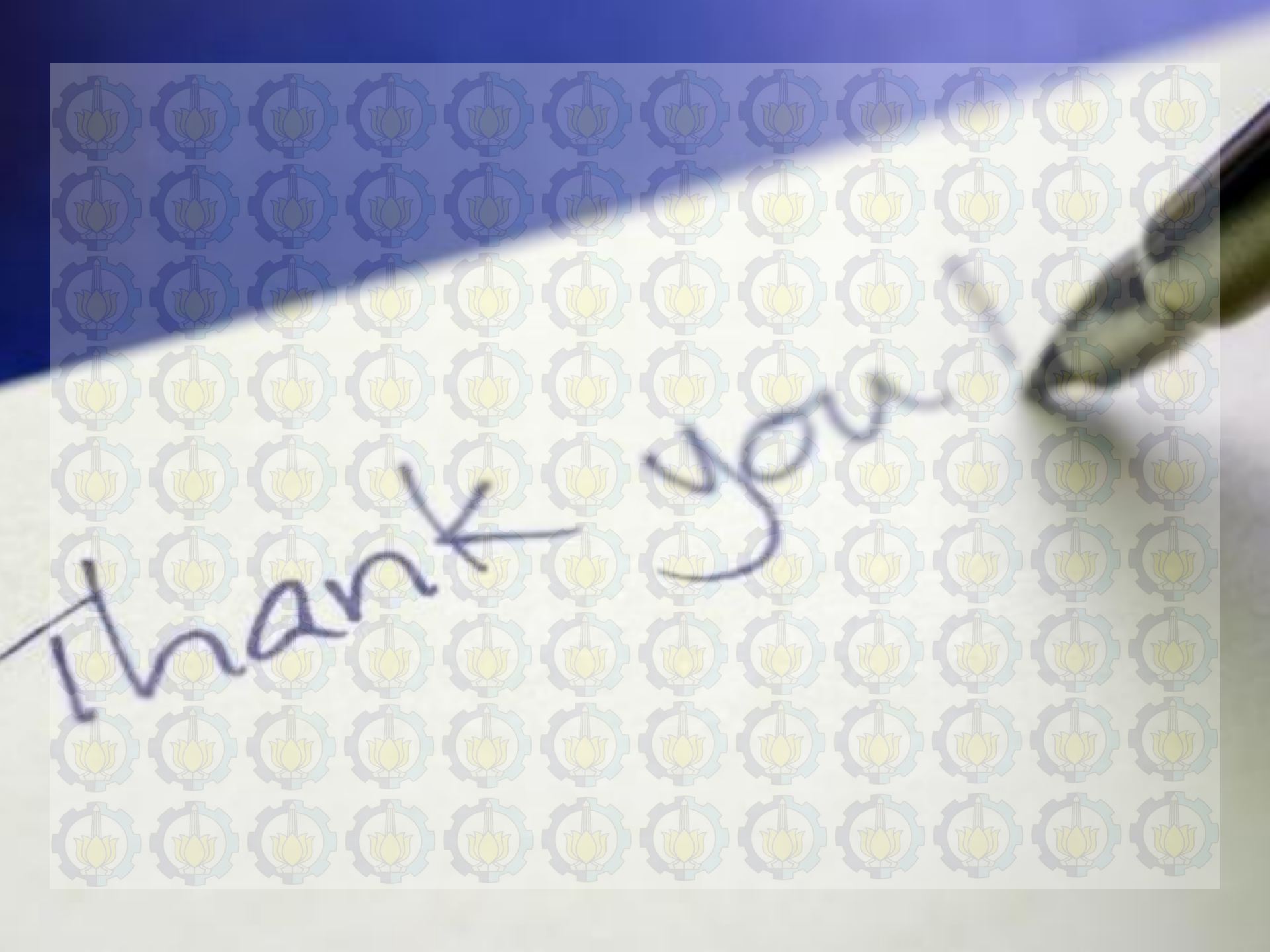
3

Dua strategi yang menjadi prioritas yaitu penguatan brand *Kampoeng* Batik Laweyan dan pemetaan wilayah pemasaran

7b. SARAN

Pelibatan konsumen dalam penilaian kinerja klaster

Pengukuran kinerja klaster secara komprehensif sehingga didapatkan strategi pengembangan klaster untuk jangka panjang.



MARK